

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bermain adalah salah satu metode penting bagi anak untuk mempelajari lingkungan sekitarnya dan merupakan kebutuhan dasar, terutama bagi anak usia dini. Dengan bermain, anak dapat memenuhi berbagai aspek kebutuhan perkembangan seperti kognitif, emosional, sosial, motorik, dan Bahasa (Pratiwi, 2017). Perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif merupakan hal yang harus dikembangkan oleh seorang anak. Untuk dapat berkembang, seorang anak harus menghadapi tantangan walaupun dalam skala yang kecil. Anak-anak akan belajar banyak ketika situasi belajar yang diberikan menyenangkan, dibandingkan dengan memberikan tantangan untuk membuatnya ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan.

Seiring berjalannya waktu, banyak fasilitas bermain yang dibangun dengan permainan yang unik dan beragam. Pentingnya mengkaji keselamatan anak-anak pada fasilitas bermain bukan hal yang dapat diremehkan. Anak-anak rentan terhadap berbagai cedera termasuk jatuh, terkilir, patah tulang, terbentur, atau terperangkap di dalam fasilitas bermain yang tidak sesuai dengan standar keselamatan. Setiap tahunnya terdapat kasus cedera pada anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah pada taman bermain yaitu sebanyak 205.000 anak. Kebanyakan cedera terjadi pada kepala, wajah, dan lengan yang diakibatkan oleh permainan memanjat, perosotan, dan ayunan (Lueder, 2008).

Oleh karena itu, sebuah analisis standar keselamatan anak untuk fasilitas bermain menjadi sangat penting dalam upaya meminimalisir risiko cedera pada anak. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk melakukan analisis mendalam terhadap fasilitas bermain terkait faktor-faktor yang memengaruhi standar keselamatan anak. Sehingga, proses penelitian akan melibatkan evaluasi terhadap desain fasilitas bermain yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah banyak ditemukan fasilitas bermain yang dinilai belum aman dan banyak terjadi kecelakaan oleh karenanya. Maka dibutuhkan konsep desain fasilitas bermain yang memenuhi persyaratan keselamatan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membatasi lokasinya yaitu pada fasilitas bermain umum yang berada di luar ruangan di Eco Park Tebet, RPTRA Bhineka Swadarma, dan RPTRA Menara.

2. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada aspek-aspek desain fasilitas bermain yaitu jenis dan faktor keamanannya.
3. Analisis penelitian menggunakan standar keselamatan pada *Public Playground Safety Handbook* yang dikeluarkan oleh *U.S. Consumer Product Safety Commission* karena dinilai paling lengkap dan sesuai.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis persyaratan-persyaratan desain fasilitas bermain yang dinilai aman untuk anak-anak.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan anak-anak pada fasilitas bermain sehingga dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi fasilitas bermain.
3. Menciptakan konsep desain fasilitas bermain yang aman bagi anak-anak.

